

Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Untuk Guru di MGMP Pendidikan Kewarganegaraan Kota Jayapura

Class Action Research Training (PTK) For Teachers At The Citizen Education MGMP Jayapura City

Ode Jamal^{1*}, Benyamina Lorina Marbo²

^{1,2} Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan, S2 Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Cendrawasih, Indonesia

odejamal00@gmail.com^{1*}, marbolorina@gmail.com²

Alamat Kampus: Jl. Kamp Wolker, Yabansai, Kec. Heram, Kota Jayapura, Papua 99224

Korespondensi penulis: odejamal00@gmail.com

Article History:

Received: Januari 01, 2024;

Revised: Januari 15, 2024;

Accepted: Januari 29, 2024;

Published: Januari 31, 2024;

Keywords: Classroom Action Research, MGMP Teachers, Citizenship Education..

Abstract: Classroom Action Research (CAR) training for teachers at the MGMP Citizenship Education in Jayapura City aims to improve teachers' professional competence in conducting research oriented towards improving the learning process. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. The results of the training show an increase in teachers' understanding of the concept of CAR and its application in learning. This finding makes a significant contribution to the development of education in Jayapura City.

Abstrak

Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru di MGMP Pendidikan Kewarganegaraan Kota Jayapura bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam melaksanakan penelitian yang berorientasi pada perbaikan proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman guru terhadap konsep PTK dan penerapannya dalam pembelajaran. Temuan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan di Kota Jayapura.

Kata kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Guru MGMP, Pendidikan Kewarganegaraan.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Di Indonesia, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan telah dilakukan melalui berbagai program, termasuk pelatihan bagi para pendidik. Salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu proses reflektif yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka memperbaiki praktik pembelajaran di kelas (Arikunto, 2010). Latar belakang pelaksanaan pelatihan PTK di MGMP Pendidikan Kewarganegaraan Kota Jayapura berangkat dari kebutuhan guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa banyak guru yang belum memahami sepenuhnya konsep dan implementasi PTK dalam pembelajaran (Suhartini, 2019). Hal ini menjadi tantangan tersendiri, mengingat bahwa PTK dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kajian literatur terdahulu menunjukkan bahwa PTK dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar (Hamalik, 2013). Namun, meskipun banyak penelitian yang mendukung efektivitas PTK, masih terdapat kesenjangan dalam penerapannya di lapangan, terutama di daerah-daerah yang memiliki akses terbatas terhadap pelatihan dan sumber daya pendidikan (Mulyasa, 2018). Pernyataan kebaruan ilmiah dalam artikel ini terletak pada fokusnya yang spesifik terhadap pelatihan PTK untuk guru Pendidikan Kewarganegaraan di Kota Jayapura, yang merupakan konteks yang kurang dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pendidikan yang lebih baik di daerah tersebut.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana efektivitas pelatihan PTK dalam meningkatkan kompetensi guru di MGMP Pendidikan Kewarganegaraan Kota Jayapura? Hipotesis yang diajukan adalah bahwa pelatihan PTK akan meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengevaluasi hasil pelatihan dan dampaknya terhadap praktik pembelajaran di kelas.

Penelitian tentang PTK telah banyak dilakukan di berbagai daerah di Indonesia. Sebagai contoh, penelitian oleh Sari (2020) menunjukkan bahwa pelatihan PTK dapat meningkatkan kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan penelitian di kelas. Selain itu, penelitian oleh Rahmawati (2021) mengungkapkan bahwa guru yang terlibat dalam PTK cenderung lebih inovatif dalam menerapkan metode pembelajaran yang beragam. Namun, meskipun banyak penelitian yang menunjukkan manfaat PTK, masih terdapat tantangan dalam implementasinya. Menurut penelitian oleh Yulianto (2022), banyak guru yang merasa kesulitan dalam mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Hal ini menunjukkan perlunya pelatihan yang lebih terarah dan mendalam untuk membantu guru mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Di Kota Jayapura, khususnya, belum banyak penelitian yang meneliti penerapan PTK di kalangan guru Pendidikan Kewarganegaraan. Dengan demikian, penelitian ini berusaha mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan pelatihan yang spesifik dan relevan bagi guru di daerah tersebut. Kebaruan ilmiah dari penelitian ini juga terletak pada pendekatan pelatihan yang digunakan, yang menggabungkan teori dengan praktik langsung di lapangan. Dengan demikian, diharapkan guru tidak hanya memahami konsep PTK, tetapi juga dapat langsung menerapkannya dalam konteks pembelajaran mereka.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pengalaman dan pandangan subjek penelitian. Subjek penelitian terdiri dari 30 guru Pendidikan Kewarganegaraan yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di Kota Jayapura. Dalam konteks ini, pemilihan guru sebagai subjek sangat relevan, karena mereka merupakan pelaksana utama dalam proses pendidikan dan memiliki wawasan yang mendalam tentang tantangan yang dihadapi di lapangan. Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop yang berlangsung selama dua hari, yang dirancang secara khusus untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Materi yang disampaikan dalam workshop ini mencakup pengenalan PTK, langkah-langkah pelaksanaan PTK, serta analisis data hasil penelitian, yang semuanya bertujuan untuk membekali guru dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menerapkan PTK secara efektif.

Selama workshop, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman mereka terkait implementasi PTK di kelas masing-masing. Interaksi ini tidak hanya memperkaya pemahaman mereka, tetapi juga menciptakan jaringan kolaborasi antar guru yang dapat mendukung pengembangan profesional berkelanjutan. Selain itu, adanya sesi praktik langsung dalam workshop memungkinkan guru untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari secara langsung, sehingga mereka dapat merasakan manfaat nyata dari PTK dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil dari pelatihan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan individual guru, tetapi juga berdampak positif pada kualitas pendidikan di Kota Jayapura secara keseluruhan. Dengan demikian, penyelenggaraan workshop ini menjadi langkah strategis dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru dan, pada gilirannya, memberikan kontribusi terhadap kemajuan pendidikan di wilayah tersebut.

Alat dan bahan yang digunakan dalam pelatihan meliputi modul pelatihan, lembar kerja, dan perangkat lunak analisis data yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang penelitian tindakan kelas (PTK). Modul pelatihan tersebut berisi teori dan praktik yang relevan, memberikan landasan yang kuat bagi peserta untuk memahami konsep dasar dan metodologi PTK. Selain itu, lembar kerja berfungsi sebagai panduan praktis yang membantu peserta dalam merumuskan masalah penelitian, mengumpulkan data, dan menganalisis hasil. Penggunaan perangkat lunak analisis data juga sangat penting, karena memungkinkan peserta untuk mengolah informasi dengan lebih efisien dan akurat. Dengan

alat-alat ini, peserta tidak hanya belajar secara teori, tetapi juga dipersiapkan untuk menghadapi tantangan nyata yang mungkin mereka temui dalam pelaksanaan PTK di lapangan.

Lebih lanjut, peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan simulasi penelitian tindakan kelas secara langsung, sehingga mereka dapat merasakan pengalaman praktis dalam melaksanakan PTK. Simulasi ini dirancang untuk menciptakan situasi yang mirip dengan kondisi nyata di kelas, memungkinkan peserta untuk menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari sebelumnya. Melalui pengalaman ini, peserta dapat mengidentifikasi berbagai tantangan yang mungkin muncul, seperti perbedaan karakteristik siswa, dinamika kelas, dan keterbatasan sumber daya. Selain itu, simulasi ini juga mendorong peserta untuk berkolaborasi dan berdiskusi dengan rekan-rekan mereka, yang dapat memperkaya perspektif dan strategi yang mereka gunakan dalam penelitian. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya berfokus pada penguasaan teori, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang sangat berharga, sehingga peserta dapat lebih siap dan percaya diri dalam menerapkan PTK di lingkungan pendidikan mereka.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket yang diberikan kepada peserta sebelum dan setelah pelatihan. Hasil dari pengumpulan data ini kemudian dianalisis untuk mengetahui perubahan pemahaman dan keterampilan guru dalam melaksanakan PTK.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman guru terhadap PTK setelah mengikuti pelatihan. Sebelum pelatihan, hanya 40% guru yang memahami konsep dasar PTK, sedangkan setelah pelatihan, angka ini meningkat menjadi 85%. Selain itu, keterampilan guru dalam merancang penelitian juga mengalami peningkatan, di mana 70% guru mampu merancang proposal PTK yang baik setelah pelatihan. Data yang dikumpulkan melalui angket menunjukkan bahwa 90% peserta merasa puas dengan pelatihan yang diberikan dan menyatakan akan menerapkan PTK dalam praktik pembelajaran mereka. Observasi selama pelatihan juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dari peserta dalam mengikuti setiap sesi, yang tercermin dari aktifnya mereka dalam diskusi dan tanya jawab.

Peningkatan pemahaman guru terhadap PTK dapat dijelaskan melalui pendekatan pelatihan yang interaktif dan aplikatif. Dengan menggabungkan teori dan praktik, peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga pengalaman langsung dalam merancang dan melaksanakan PTK. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Kurniawan (2020) yang menyatakan bahwa metode pelatihan yang interaktif dapat meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa guru yang terlibat dalam PTK cenderung lebih inovatif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Mengacu pada penelitian oleh Fitriani (2021), guru yang melakukan penelitian tindakan kelas dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa dan mencari solusi yang tepat, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Perbandingan dengan hasil penelitian lain menunjukkan bahwa pelatihan PTK yang dilakukan di MGMP Pendidikan Kewarganegaraan Kota Jayapura memiliki kesamaan dengan penelitian di daerah lain, namun dengan konteks dan tantangan yang berbeda. Misalnya, di daerah perkotaan, guru mungkin memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya pendidikan dibandingkan dengan daerah terpencil, sehingga hasilnya juga dapat bervariasi.



Gambar 1. Foto kegiatan



Gambar 2. Foto kegiatan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan PTK yang dilakukan di MGMP Pendidikan Kewarganegaraan Kota Jayapura efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru. Peningkatan ini diharapkan dapat berdampak positif

pada praktik pembelajaran di kelas, sehingga kualitas pendidikan di Kota Jayapura dapat meningkat. Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pelatihan yang lebih baik di masa mendatang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dinas Pendidikan Kota Jayapura yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan pelatihan ini. Terima kasih juga kepada semua peserta yang telah aktif berpartisipasi dan berbagi pengalaman selama pelatihan. Semoga hasil dari pelatihan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan pendidikan di Kota Jayapura.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cenderawasih, U., & Abepura-sentani, J. R. (2024). *Jurnal Abdi Pendidikan Program Kebinekaan Global : Penyuluhan dan Penerapan Sekolah Damai untuk Menumbuhkan Sikap Positif Peserta Didik*. 05(1), 29–39.
- Fitriani, F. (2021). *Inovasi Pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(4), 233-245.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Irianto, P. (2024). *Student Overview of the Pancasila and Citizenship Education Study Program: Understanding Pancasila, Social Participation, and Perception as Agents of Change*. *Formosa Journal of Science and Technology*, 3(2), 367–386. <https://doi.org/10.55927/fjst.v3i2.8240>
- Jamal, O. (2020). *The Role of the Barisan Merah and Putih in Fighting for Legislative Member for Indigenous Papuans*. 418(Acec 2019), 214–221. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200320.042>
- Kogoya, W., Jamal, O., Krobo, A., Benggan, W., Keguruan, F., & Universitas, P. (2024). *PENGUATAN KARAKTER GOTONG ROYONG BAGI ANAK USIA DINI DI PAUD PELITA PERUMNAS II WAENA , JAYAPURA*. 8(2), 98–103.
- Kurniawan, H. (2020). *Metode Pelatihan Interaktif untuk Peningkatan Kompetensi Guru*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(2), 99-110.
- Meteray, B. (2022a). *Klaim Kerajaan Majapahit dan Penyemaian Nasionalisme Indonesia di Kaimana*. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 1–15. <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i00.5969.1-15>
- Meteray, B. (2022b). *Kontestasi Nasionalisme Indonesia Pada Tiga Daerah Penyemaian di Papua* *Contestation of Indonesia Nationalism in Three Seeding ' s Region in Papua*.

48(1), 47–62.

Mulyasa, E. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pudjiastuti, S. R., Iriansyah, H. S., Idrus, A., Fatgehipon, A. H., & ... (2024). Bunga Rampai Budaya Demokrasi Dalam Perspektif Kearifan Lokal (Issue June). <https://repository.penerbitwidina.com/publications/568910/bunga-rampai-budaya-demokrasi-dalam-perspektif-kearifan-lokal>

Rahmawati, R. (2021). Efektivitas Penelitian Tindakan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 12(2), 115-125.

Sari, D. (2020). Penerapan Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 45-56.

Suhartini, S. (2019). Tantangan Guru dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 25-35.

Wabiser, Y. D., & Irianto, P. (2024). Problematics of Students' Discipline Value in Academic Activities and Non Academic. *Formosa Journal of Science and Technology*, 3(2), 355–366. <https://doi.org/10.55927/fjst.v3i2.8241>

Wabiser, Y. D., & Meteray, B. (2023). The Growth Of Indonesian Nationalism Among Papuans After Integration In Merauke (1963-1969). 35(August 1945), 246–266.

Yayusman, M. S. (2019). Perkembangan Studi Diaspora. *Masyarakat Indonesia*, vol 45, 106–111.

Yulianto, A. (2022). Hambatan dalam Implementasi Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(3), 78-89.